

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Menurut Anuar Sanusi (2017) jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus di kumpulkan oleh peneliti. Ketika kuesioner diberikan kepada responden (subjek), kita memperoleh informasi sesuai dengan tuntutan kuesioner itu. Informasi yang kita peroleh itu adalah data yang menurut jenisnya berupa data subjek dan wujudnya biasanya tertulis. Misalnya, data tentang tingkat kepuasan kerja, tingkat motivasi, pengembangan karier, perilaku kepemimpinan, prestasi kerja, kualitas pelayanan, hubungan personal, kemampuan dan sikap karyawan dalam mengemban tugas, dan sebagainya. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) Terhadap Kepuasan Kerja.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data primer Menurut Anuar Sanusi (2017:104), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala Likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Imterpretasi Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: suliyanto, (2018:93)

1.4 Populasi (Sampel Sensus)

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut :

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Populasi menurut Sulyanto (2018:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Telkomsel Grapari Mandiri Bandar Lampung yang berjumlah 33 karyawan.

Tabel 3.2
Data Jumlah Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung
Tahun 2020

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	General Manager	1 orang
2	Manager Digital	1 orang
3	Manajer TIK Bandar Lampung	1 orang
4	Manager Sales	1 orang
5	Manager Seport	1 orang
6	Administrasi Officer	9 Karyawan
7	Canvasser	8 Karyawan
8	Helper	2 Karyawan
9	Marchandiser	2 Karyawan
10	Accedset Officer	3 Karyawan
11	Event Officer	2 Karyawan
12	SNE	1 Karyawan
13	TMO	1 Karyawan
Jumlah		33 Karyawan

Sumber : PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung Tahun 2020

3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Transformasional dan Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan Transformasional (X1)	Kepemimpinan Transformasional adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pemimpin meskipun secara pribadi hal itu tidak disenanginya, Apriliana Rahmawati (2019).	Kepemimpinan Transformasional berasal dari kata pimpin yang memuat dua hal pokok yaitu: pemimpin sebagai subjek dan yang dipimpin sebagai objek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Idealized influence</i> (pengaruh teridealisasi) 2. <i>Inspirational motivation</i> (motivasi inspirasional). 3. <i>Intellectual stimulation</i> (stimulasi intelektual). 4. <i>Individualized consideration</i> (perhatian individual). 	Likert
Berbagi Pengetahuan (<i>Knowledge Sharing</i>)	Menurut Firmaiansyah (2017) berbagi pengetahuan merupakan salah satu metode atau	Berbagi pengetahuan merupakan suatu metode suatu kelompok untuk	Menurut Aulia (2017) <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme transfer 2. Sarana 	Likert

(X2)	salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi, atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan, teknik, pengalaman dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya.	berbagi ilmu pengetahuan, teknik, pengalaman dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya.	pendukung 3. Budaya 4. Motivasi	
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Marliani (2015:243) Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam diri setiap individu	Kepuasan kerja menunjukkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dengan imbalan yang disediakan pekerjaan.	(Syafrina : 2018) 1. <i>Turnover</i> 2. Tingkat ketidakhadiran (absen) kerja. 3. Umur 4. Tingkat Pekerjaan	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Uji Validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Sugiyono (2018). Uji Validitas yang diuji pada 30 responden. Uji Validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam Uji Validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $\sum X$ = Total skor belahan ganjil
- $\sum Y$ = Total skor belahan genap
- $\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil

pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Berbagi Pengetahuan (X_2). Gejala Multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala Multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala Multikolenieritas. Pada uji Multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala Multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala Multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala Multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala Multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ atau sebaliknya maka variabel X Multikolinieritas atau tidak Multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Anuar Sanusi (2017:115) menyatakan bahwa: Metode Analisis Data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan

data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Kepemimpinan Transformasional (X_1), Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) (X_2) dan variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja Karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Anuar Sanusi (2017:117):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Kepuasan Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Variabel *independen* (Kepemimpinan Transformasional)

X_2 = Variabel *independen* (Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*))

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho : Kepemimpinan Transformasional (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung.

Ha: Kepemimpinan Transformasional (X_1) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diteima

2. Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho : Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT. Telkomsel Grapari.

Ha: Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) (X_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT. Telkomsel Grapari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja (Y).

a. Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) (X_2) Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung

Ho : Kepemimpinan Transformasional dan Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung.

Ha : Kepemimpinan Transformasional dan Berbagi Pengetahuan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) (X_2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung.
- b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja (Y) PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung.